

STANDARD OPERATION PROCEDURE OVERBURDEN ACTIVITY

DISUSUN		DISETUJUI	DISTRIBUSI
■21 2 B			Departement HO: OPR, ENG.
19 3-9 0 - 1 9 290	SPECIE LANGERY	36382~466E	

RACHMADANI Sofaty Officer	ANGGA DHANU FAHREZA	V.VIGNESH

Departement Site : PRO, ENG, Contractors

1. TUJUAN

Standard Operation Procedure (SOP) ini bertujuan untuk:

- 1.1. Memberikan pedoman kepada PIC departemen yang terkait dalam melaksanakan pemuatan dan pengangkutan (loading dan hauling) overburden.
- 1.2. Mengendalikan pelaksanaan pemuatan dan pengangkutan (loading dan hauling) overburden agar sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini menerangkan pelaksanaan pemuatan dan pengangkutan (loading dan hauling) overburden mulai dari diterimanya PKH sampai ditutupnya PKH. Adapun ruang lingkupnya meliputi : Departemen Produksi, Departemen Engineering, Departemen Plant.

3. REFERENSI

- 3.1. Elemen ISO 9001 : 2000, pasal :
 - 6.3. Fasilitas.
 - 6.4. Lingkungan Kerja.
 - 7.1. Perencanaan untuk Merealisasikan Proses.
 - 7.5.1.Produksi dan Penyediaan Jasa.
 - 7.5.2. Validasi Proses Produksi dan Penyediaan Jasa.
 - 7.5.3.Identifikasi dan Penelusuran.
 - 8.2.3.Pengukuran dan Pemantauan Proses.
 - 8.5.1.Continual Improvement.

4. **DEFINISI**

4.1. Overburden

Adalah lapisan batuan atau material penutup komoditas (bijih atau batubara) dan terletak dibawah lapisan *soil*.

4.2. **Soil**

Atau tanah merah adalah tanah yang berasal dari batuan yang mengalami pelapukan, terletak dekat atau di permukaan serta bersentuhan langsung dengan udara, berwarna kuning hingga coklat dan mengandung zat organik.

4.3. Loading

Adalah proses pemuatan material ke alat angkut dengan menggunakan alat muat seperti excavator/shovel.

4.4. Hauling

Adalah proses pengangkutan material oleh alat angkut atau truk ke tempat pembuangan yang telah ditentukan.

4.5. Customer

Adalah perusahaan yang didalam aktivitasnya memerlukan jasa perusahaan lain, terutama dalam aktivitas penambangan.